

## Kinerja Bidan Dengan Peran Serta Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan ANC Di Puskesmas Semanding Kabupaten Tuban

Eva Silviana Rahmawati<sup>1</sup>, Mariyatul Qiftiyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D III Kebidanan STIKES Nahdlatul Ulama Tuban

<sup>1</sup> Program Studi D III Kebidanan STIKES Nahdlatul Ulama Tuban

Email: [evasilvianarahma@gmail.com](mailto:evasilvianarahma@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Berdasarkan dari survey awal melalui wawancara dengan ibu hamil di Puskesmas Semanding Kabupaten Tuban, diketahui bahwa ibu hamil tidak melakukan kunjungan ANC karena bidan kurang kooperatif dalam memberikan informasi kunjungan ANC. Hal seperti itu yang menyebabkan perbedaan kinerja bidan pada tiap-tiap ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Serta Masyarakat Dengan Kinerja Bidan di puskesmas Semanding Kabupaten Tuban. **Metode :** Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasinya sebesar 85 ibu hamil melakukan kunjungan ANC sesuai dengan standart. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan besar sampel 70 ibu hamil. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisa data dengan menggunakan uji *chi square*. **Hasil :** Berdasarkan penelitian didapatkan responden ibu hamil aktif yang mengatakan kinerja bidan baik sebesar 23 (76,7%), dan responden yang tidak aktif mengatakan kinerja bidan kurang sebesar 17 (73,9%). Hasil uji chi square didapatkan nilai  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat korelasi yang signifikan Antara Kinerja Bidan Dengan Peran Serta Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan ANC Di Puskesmas Semanding Kabupaten Tuban. **Kesimpulan :** Dapat disimpulkan bahwa terdapat Korelasi Antara Kinerja Bidan Dengan Peran Serta Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan ANC Di Puskesmas Semanding Kabupaten Tuban. sehingga bidan harus memperbaiki kinerjanya dan memberikan penyuluhan dan informasi pada ibu hamil agar ibu hamil berperan dalam melakukan kunjungan ANC di Puskesmas.

**Kata Kunci :** Ibu Hamil, Kinerja Bidan

### ABSTRACT

**Background :** Based on a survey in the village Gutter Twins are many pregnant women who assess the performance of midwives less because many public participation (pregnant women) are not active. Things like that which causes differences in the performance of midwives in each pregnant woman. This study aims to determine Relations Society Role In Performance At the Village Midwife Clinics Gutter Twins Semanding District of Tuban. **Objectives :** In this study using this type of analytical research with cross sectional approach. Its population of 85 pregnant women ANC visit in accordance with the standard. The sampling technique used was simple random sampling with a sample of 70 pregnant women. Techniques of data collection using questionnaires. Analysis of the data by using the chi square test. **Methods :** Based on the obtained research respondents who say performance active PSM good midwife by 23 (71.9%), and PSM are not active enough midwives say the performance by 3 (9.4%). Chi-square test results obtained value =  $0.000 < \alpha = 0.05$ , then  $H_0$  is rejected it means there is a significant relationship between community participation Puskesmas With Midwives performance. **Result :** It can be concluded that there is relationship Public Participation In Performance At the Village Midwife Clinics Gutter Twins Semanding District of Tuban. so the midwife must provide counseling and information for pregnant women about the importance of public participation in order to create the appropriate performance of the midwife.

**Keywords:** Public Participation, Performance Midwife

## LATAR BELAKANG

Pelayanan kehamilan fokus sudah diimplementasikan sejak tahun 2002 di Indonesia. Pelayanan kehamilan fokus dapat diwujudkan bidan dengan memberikan pelayanan pada kebutuhan ibu hamil berpedoman pada parameter yang tertuang dalam standart pelayanan kebidanan.

Salah satu indikator Polindes yang bermutu adalah apabila Polindes dapat memberikan kepuasan kepada pasiennya. Kepuasan pasien di Polindes khususnya di KIA di Indonesia pada umumnya masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Survei pendahuluan di Polindes kecamatan Cilandak Jakarta Selatan diketahui sebesar 27,5 % pasien menyatakan tidak puas terhadap pelayanannya. (Abdulhaq, 2006).

Ibu hamil dengan latar belakang dirinya cenderung akan menetapkan beberapa aspek dari berbagai aspek layanan kesehatan yang dapat diterima atau dialami sebagai dasar penentuan ukuran kinerja. Fenomena ini menunjukkan bahwa pasien cenderung memilih atau menetapkan prioritas indikator kualitas pelayanan kesehatan sebagai dasar untuk memutuskan tingkat kinerjanya.

Prioritas indikator kualitas pelayanan kesehatan menurut pasien adalah suatu aspek utama yang menjadi petunjuk atau pedoman ukuran yang penting, yang berbobot, atau yang semestinya berkaitan dengan penyelenggaraan layanan kesehatan bagian dari pengalaman atau dirasakan pasien. Indikator pelayanan kesehatan yang dapat menjadi prioritas relatif sangat banyak, diantaranya adalah : kinerja tenaga dokter, kinerja tenaga paramedis, kondisi fisik tempat pelayanan, sistem administrasi pelayanan, pembiayaan, dan rekam medis (Utama, 2003).

Peran serta ibu hamil menunjuk pada prioritas indikator pelayanan kesehatan, oleh karena itu peningkatan mutu pelayanan kesehatan sangat penting demi terwujudnya peran serta masyarakat dalam pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

## TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui kinerja bidan dengan peran serta ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Semanding Kabupaten Tuban

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini peneliti menekankan pengambilan data satu kali disaat itu juga dengan menggunakan alat ukur kuesioner dan register kohort sedangkan waktu pengumpulan data yaitu Bulan Mei sampai Juni 2016.

## HASIL

Tabel 1 Kinerja

No	Kategori kinerja	f	%
1	Baik	23	32,9
2	Cukup	17	24,3
3	Kurang	30	42,9
Jumlah		70	100

Sumber : Data Primer 2016

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat dari 70 responden bahwa setengahnya kinerja bidan kurang yaitu sebesar 30 responden (42,9%) , sedangkan sebagian kecil kinerja bidan cukup yaitu sebesar 17 responden (24,3%).

Tabel 2 Peran Serta Ibu Hamil

No	Kategori Peran ibu hamil	f	%
1	Aktif	32	45,7
2	Tidak aktif	38	54,3
Jumlah		70	100

Sumber : Data Primer 2016

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar kategori peran serta ibu hamil tidak aktif sebesar 38 responden (54,3%), sedangkan setengahnya kategori peran serta ibu hamil aktif sebesar 32 responden (45,7%).

**Tabel 3** Hubungan Antara Kinerja Bidan Dengan Peran Serta Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan ANC Di Puskesmas Semanding Kabupaten Tuban

Kinerja Bidan	Peran serta Ibu hamil				Jumlah	
	Aktif		Tidak Aktif		f	%
	f	%	f	%	f	%
Baik	23	76,7	7	23,3	30	100
Cukup	3	17,7	14	82,3	17	100
Kurang	6	26,1	17	73,9	23	100
Jumlah	32	45,7	38	54,2	70	100

*Sumber data primer 2016*

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa responden yang aktif dan mengatakan kinerja bidan baik sebesar 23 responden (76,7%) lebih besar dibandingkan dengan yang kinerjanya cukup yaitu 3 responden (17,7%) dan sebaliknya responden yang tidak aktif yang mengatakan kinerja bidan kurang yaitu 17 responden (73,9%) lebih besar dibandingkan yang mengatakan kinerja bidan baik yaitu sebanyak 7 responden (23,3%).

## PEMBAHASAN

Stewart (1993) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yaitu kecerdasan, stabilitas emosional, motivasi kerja, situasi keluarga, pengalaman kerja.

Gibson (1996) menyatakan terdapat tiga kelompok variabel yang mempengaruhi kinerja dan perilaku yaitu: Variabel individu, yang meliputi kemampuan dan ketrampilan, fisik maupun mental, latar belakang, pengalaman dan demografi, umur dan jenis kelamin, asal usul dan sebagainya. Kemampuan dan ketrampilan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kinerja individu, sedangkan demografi mempunyai hubungan tidak langsung pada perilaku dan kinerja. Variabel organisasi, yakni sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur dan desain pekerjaan. Variabel psikologis, yakni persepsi, sikap, kepribadian, belajar, kepuasan kerja dan motivasi. Persepsi, sikap, kepribadian dan belajar merupakan hal yang kompleks dan sulit diukur serta kesempatan tentang pengertiannya sukar dicapai, karena

seseorang individu masuk dan bergabung ke dalam suatu organisasi kerja pada usia, etnis, latar belakang, budaya dan ketrampilan yang berbeda satu sama lainnya. Ada beberapa indikator yang menyatakan keberhasilan dalam Tabulin, antara lain adanya dana yang terhimpun, pengalokasian yang tepat sasaran sesuai kebutuhan kesehatan, pengelolaan dan pemanfaatan tertib, mudah, lancar, kegiatan yang berkesinambungan, kondisi ini yang sering mempengaruhi ketidak ikutsertaan ibu hamil dalam Tabulin dikarenakan kurangnya pengelolaan dan pemanfaatan yang kurang tertib, kurang lancar (Syarifudin dan Hamida, 2009).

Ibu hamil dengan latar belakang dirinya cenderung akan menetapkan beberapa aspek dari berbagai aspek layanan kesehatan yang dapat diterima atau dialami sebagai dasar penentuan ukuran kinerja. Fenomena ini menunjukkan bahwa pasien cenderung memilih atau menetapkan prioritas indikator kualitas pelayanan kesehatan sebagai dasar untuk memutuskan tingkat kinerjanya.

Prioritas indikator kualitas pelayanan kesehatan menurut pasien adalah suatu aspek utama yang menjadi petunjuk atau pedoman ukuran yang penting, yang berbobot, atau yang semestinya berkaitan dengan penyelenggaraan layanan kesehatan bagian dari pengalaman atau dirasakan pasien. Indikator pelayanan kesehatan yang dapat menjadi prioritas relatif sangat banyak, diantaranya adalah : kinerja tenaga dokter, kinerja tenaga paramedis, kondisi fisik tempat pelayanan, sistem administrasi pelayanan, pembiayaan, dan rekam medis (Utama, 2003).

Apabila dalam kenyataannya tidak dipengaruhi oleh faktor – faktor diatas kemungkinan dikarenakan oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi peran serta masyarakat salah satunya adalah jangkauan polindes yang jauh dari rumah. Sehingga masyarakat jarang untuk melakukan pemeriksaan ANC di puskesmas tersebut.

Data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar peran serta ibu hamil khususnya ibu hamil tidak aktif melakukan pemeriksaan ANC sebesar 38 (54,3 %) dan sebagian besar ibu hamil mengatakan kinerja bidan kurang sebesar 30 (42,9%). Hal ini dibuktikan dengan hasil analisa data, dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Maka

didapatkan  $\chi^2_{hitung} = 14,77$ . Sedangkan  $\chi^2_{tabel} = 5,991$  Dari perhitungan uji *Chi Square* didapatkan bahwa  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ . Sehingga nilai  $14,77 > 5,991$ . Maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan antara kinerja bidan dengan peran serta ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Semanding Kabupaten Tuban.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- 1) Sebagian besar kategori peran serta ibu hamil di Puskesmas Semanding Kabupaten Tuban adalah tidak aktif
- 2) Setengahnya kinerja bidan di Puskesmas Semanding Kabupaten Tuban adalah kurang
- 3) Ada Hubungan antara kinerja bidan dengan peran serta ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Semanding Kabupaten Tuban

### SARAN

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan asuhan untuk menangani kasus kinerja bidan yang mempengaruhi peran serta ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Edisi V*, Rineka Cipta, Jakarta
- Dep Kes RI. 2008. *Pelayanan Panduan Antenatal*. EGC. Jakarta
- Friedman, Marilyn M. 1992. *Family Nursing. Theory & Practice*. 3/E. Debra Ina R.L. (1998) (alih bahasa). Jakarta: EGC
- Hadi, Irawan, 2002. *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. PT. Elok Media Kaputindo. Jakarta
- Hidayat Alimul A, 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisa data*. Salemba Medika, Jakarta
- Mufdlilah. 2009. *Antenatal Care Focused*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Mulyana, 2006. *Analisa Kepuasan Pasien*. Sabtu, 27 Januari 2007  
<http://www.google.com>
- Notoatmodjo, S, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S, 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta
- Nursalam, 2003. *Konsep dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta
- Nursalam, 2008. *Konsep dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta
- Prawiroharjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. PT. Bina pustaka. Jakarta
- Saifudin. Abdul Bari. 2005. *Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka. Yogyakarta
- Salmah. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. EGC. Jakarta
- Stewart, G.Bennet, 1990, *The Quest for Value*, Harper Colins Publishers Inc
- Sudijono, Anas, 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung, Alfabeta
- Utam, Surya, 2003. *Memahami Fenomena Kepuasan Pasien Rumah Sakit*. Sabtu, 23 Desember 2006.  
<http://www.google.com>
- <http://www.google.co.id/search?q:Definisi+Kinerja&ie>
- <http://ibuhamilbayisehat.blogspot.com/2013/06/pengertian-ibu-hamil.html>